

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIO-CULTURE, KNOWLEDGE OF INFORMATION SOURCES WITH MATERNAL BEHAVIOR IN PROVIDING EARLY BREASTFEEDING IN INFANTS AGED 0-6 MONTHS

Early complementary feeding can reduce the duration of exclusive breastfeeding, potentially reducing the optimal benefits of breastmilk on infant development. This practice is often practiced by parents or caregivers for various reasons, such as the belief that breast milk does not meet the nutritional needs of infants, cultural pressure, or ignorance of the risks involved. The purpose of this study was to determine the relationship between socio-culture, knowledge of information sources and maternal behavior in early complementary feeding for infants aged 0-6 months. The type of research used is quantitative with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had babies 0-6 months in Membiki Village Hall, Langkat Regency as many as 30 people. The technique of taking subjects using total sampling of 30 people. The instrument used in this study was a questionnaire to assess social culture, knowledge, information sources and early complementary feeding behavior. The research data analysis was univariate and bivariate analysis with chi square test. The results explained that there was a relationship between social culture ($p = 0.046$), knowledge ($p = 0.036$) and information sources ($p = 0.025$) with early complementary feeding behavior in infants 0-6 months. The conclusion of this study is that there is a relationship between social culture, knowledge and information sources with the behavior of early complementary feeding in infants 0-6 months.

Keywords: *Socio-culture; knowledge; source of information; early complementary feeding; infants*

ABSTRAK

HUBUNGAN SOSIAL BUDAYA, PENGETAHUAN SUMBER INFORMASI DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI DINI PADA BAYI USIA 0-6 BULAN

Pemberian MP-ASI dini dapat mengurangi durasi pemberian ASI eksklusif, yang berpotensi mengurangi manfaat optimal ASI terhadap perkembangan bayi. Praktik ini sering kali dilakukan oleh orang tua atau pengasuh karena berbagai alasan, seperti keyakinan bahwa ASI tidak mencukupi kebutuhan gizi bayi, tekanan budaya, atau ketidaktahuan tentang risiko yang ditimbulkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Sosial Budaya, Pengetahuan Sumber Informasi Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Dini Pada Bayi Usia 0-6 Bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan di Balai Desa Membiki Kab. Langkat sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan subjek menggunakan *total sampling* sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk menilai sosial budaya, pengetahuan, sumber informasi dan perilaku pemberian MP-ASI dini. Analisa data penelitian adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji chi square. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan sosial budaya ($p = 0,046$), pengetahuan ($p = 0,036$) dan sumber informasi ($p = 0,025$) dengan perilaku pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan sosial budaya, pengetahuan dan sumber informasi dengan perilaku pemberian MP-ASI dini pada bayi 0-6 bulan.

Kata kunci: *Sosial budaya; pengetahuan; sumber informasi; MP-ASI dini; bayi*